

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada aspek sumber daya manusia kesiapan pelaksanaan RME di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dinyatakan cukup siap. Hal ini didasari dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia cukup kompeten dan memahami penggunaan RME dan manfaat penggunaannya bagi keberlangsungan pelayanan di rumah sakit. Sebagian besar sumber daya manusia dapat mengoperasikan komputer RME namun masih diperlukan adanya pelatihan untuk memperkecil kesenjangan antar staf pengguna RME. Adapun yang kurang adalah peneliti tidak menemukan informasi mengenai pelaksanaan pelatihan rekam medis elektronik.
2. Pada aspek budaya organisasi kesiapan pelaksanaan RME di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dinyatakan cukup siap. Hal ini didasari dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa telah ada pemahaman dan penerimaan mengenai perubahan budaya kerja organisasi akibat dari diterapkannya RME ini. Diperlukan eksplorasi rinci dan penyesuaian yang tepat dalam pembuatan SOP yang mengatur RME dengan sumber daya manusia dan teknologi yang dipakai di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. Adapun yang masih kurang adalah belum dibuatkannya SOP yang mengatur RME di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya.

3. Pada aspek tata kelola kepemimpinan kesiapan pelaksanaan RME di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dinyatakan cukup siap. Hal ini didasari dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tata kelola kepemimpinan sudah ada wacana dalam menjalankan RME dengan dukungan-dukungan yang diberikan dan sudah memiliki sistem informasi yang terkomputerisasi. Adapun yang kurang adalah peneliti tidak menemukan informasi mengenai adanya Tim Reviu Rekam Medis.
4. Pada aspek infrastruktur TI kesiapan pelaksanaan RME di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya dinyatakan belum siap. Hal ini didasari dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa aplikasi SIMRS yang digunakan RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya adalah SIMGOS yang sudah cukup memenuhi kebutuhan pengguna namun infrastruktur teknologi informasi masih belum cukup memadai. Adapun yang masih kurang adalah peneliti tidak mendapatkan informasi mengenai keterlambatan pengadaan infrastruktur penunjang RME setelah pengajuan.

B. Saran

1. Untuk RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya
 - a. Memprioritaskan perencanaan anggaran untuk pengadaan komputer.
 - b. Menyusun dan menyesuaikan SOP rekam medis elektronik dengan sumber daya dan kebutuhan rumah sakit berdasarkan PMK No. 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis.
 - c. Membentuk tim reviu rekam medis sesuai dengan PMK No. 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis.
 - d. Mengadakan kegiatan bimbingan teknis bagi seluruh sumber daya manusia pengguna rekam medis mengenai penyelenggaraan rekam medis elektronik.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai evaluasi pelaksanaan rekam medis elektronik yang telah berjalan. Selain itu, peneliti juga dapat meneliti lebih mendalam mengenai implementasi rekam medis elektronik yang sedang berjalan.